

SILABUS

| | |
|-----------------------|--|
| PROGRAM STUDI | : S1 – AP |
| MATA KULIAH | : KAPITA SELEKTA MANAJEMEN PENDIDIKAN |
| KODE | : |
| SEMESTER/TAHUN | : VII, 2011/2012 |
| JUMLAH SKS | : 2 |
| DOSEN | : Maria Dominika Niron, M.Pd. |

I. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang dinamika manajemen pendidikan sebagai bunga rampai pelaksanaan pendidikan nasional, sehingga kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang isu-isu strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan di Indonesia dalam perspektif nasional, baik pada tataran makro di tingkat nasional dan regional, maupun mikro di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk melakukan kajian kritis untuk mengungkap, menggali, mendeskripsikan, dan memposisikan isu-isu manajemen pendidikan baik dari segi legislasi, konsepsi, maupun praktisi.

II. Kompetensi Yang Diharapkan

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- Memahami kompleksitas dan spesifikasi isu-isu manajemen pendidikan pada saat ini, baik dalam konteks makro maupun mikro manajemen pendidikan di Indonesia.
- Mengungkap, menggali, dan memposisikan isu-isu strategis manajemen pendidikan dalam konteks legislasi, konsepsi maupun praktisi.

III. Kegiatan Mahasiswa

- Untuk memahami kompleksitas dan spesifikasi isu-isu manajemen pendidikan pada saat ini, mahasiswa diharapkan aktif mengikuti kuliah dan diskusi di dalam kelas;
- Untuk memperoleh kemampuan mengungkap, menggali, dan memposisikan isu-isu strategis manajemen pendidikan dalam konteks legislasi, konsepsi maupun praktisi, mahasiswa diminta untuk aktif melakukan kajian literer, hasil penelitian, maupun wawancara dengan praktisi dan menuangkan dalam bentuk makalah yang dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas.

IV. Rincian Materi Kuliah

01. Sesi ke-1: Apersepsi dan Pengantar

- Apersepsi untuk mengangkat tingkat kesiapan belajar mahasiswa;
- Mendiskusikan tentang arah, ruang lingkup, dan kontribusi dari mata kuliah ini terhadap pembentukan keahlian dalam bidang Manajemen Pendidikan.

02. Sesi ke-2 : Paradigma Manajemen Pendidikan

-

03. Sesi ke-3: Identifikasi Isu Manajemen Pendidikan Mikro

- a) Sistem Manajemen Pendidikan makro;
- b) Topik untuk mengidentifikasi isu-isu manajemen makro: desentralisasi versus sentralisasi dan pembagian wewenang, legislasi, pengelolaan tenaga kependidikan, manajemen berbasis sekolah, pendanaan pendidikan, dinas versus dewan pendidikan, pengelolaan aset, kebijakan kurikulum, efisiensi pendidikan, akuntabilitas manajemen pendidikan, dll.

04. Sesi ke-4: Diskusi penetapan isu strategis dan kerja kelompok

- a) Pembagian topik dan kelompok (10 kelompok)
- b) Penetapan 5 topik isu makro dan 5 topik isu mikro.
- c) Penyusunan jadwal presentasi kelompok dan diskusi.
- d) Penyusunan tata tertib penyusunan makalah, paparan, dan diskusi.

05. Sesi ke-5 s/d 9: Presentasi dan diskusi isu makro

- a) Presentasi hasil kajian isu makro oleh kelompok yang bertugas
- b) Tanggapan dan diskusi oleh kelompok lain
- c) Refleksi dan tanggapan dari dosen pengampu

06. Sesi ke-10 s/d 14: Presentasi dan diskusi isu mikro

- a) Presentasi hasil kajian isu mikro oleh kelompok yang bertugas
- b) Tanggapan dan diskusi oleh kelompok lain
- c) Refleksi dan tanggapan dari dosen pengampu

07. Sesi ke-15 dan 16: Refleksi Hasil Kajian Isu Makro

- a) Refleksi hasil kajian isu makro
- b) Refleksi hasil kajian isu mikro
- c) Penyusunan daftar topik seminar Manajemen Pendidikan

V. Penilaian

Prasarat untuk dapat mengikuti evaluasi mata kuliah ini adalah kehadiran kuliah minimal 80 persen.

- a) Untuk mengukur pemahaman tentang kawasan isu-isu manajemen pendidikan mahasiswa akan diamati dari kualitas ide, pandangan, komentar, dan kritiknya dalam kajian literer dan diskusi di kelas;
- b) Guna mengungkap kemampuan mahasiswa dalam melakukan kajian kritis akan dilakukan dengan mengevaluasi makalah hasil kajian dan kemampuan untuk memaparkan dan mendiskusikannya di kelas.

Untuk menentukan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti kuliah Kapita Selekt Pendidikan ini, perlu dilakukan evaluasi secara periodik. Evaluasi ini wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Jenis evaluasi dan sebaran persentase untuk setiap jenis evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

- | | |
|--|--------|
| 1. Nilai Harian (Tugas/Pekerjaan Rumah/Latihan Harian) | : 20 % |
| 2. Ujian Tengah Program | : 30 % |
| 3. Ujian Akhir Program | : 50 % |

$$\frac{\quad}{\quad} +$$

Jumlah : 100%

Nilai Harian (Tugas di kelas, PR) : Mahasiswa mengerjakan tugas yang dibebankan, dalam bentuk pembuatan makalah secara berkelompok maupun perorangan. Setiap Tugas/PR akan mendapatkan nilai dengan skala 0 – 100.

Tes Tengah Semester

Tes Tengah Semester adalah tes yang dilaksanakan berdasarkan jadwal yang tertera dalam silabi. Materi tes ini terdiri atas pelajaran 1 sampai dengan pelajaran sebelum minggu review pada tengah program. Bentuk soal campuran. Sifat tes tengah program ini ialah buku tertutup.

Ujian Akhir Semester

Ujian Akhir Semester adalah tes yang dilaksanakan berdasarkan jadwal yang tertera dalam silabi. Materi tes ini terdiri atas pelajaran yang diberikan sesudah tes tengah program sampai dengan pelajaran sebelum minggu review pada akhir program. Bentuk soal campuran. Sifat tes akhir program ini ialah buku tertutup/terbuka.

VI. MEDIA

1. Laptop
2. LCD
3. Internet

VII. Sumber Bahan

Seluruh sumber bacaan yang dipergunakan dalam kuliah mulai dari semester 1 sampai dengan VII dapat dijadikan sebagai sumber bacaan, sesuai dengan topik isu yang dikritisinya. Selain itu, diharapkan mahasiswa diminta untuk aktif mengumpulkan bahan bacaan sendiri sesuai dengan bidang yang diminati baik dari hasil majalah, surat kabar, mengakses internet, atau wawancara dengan para praktisi manajemen pendidikan.

Pengertian pendidikan:

Dari segi etimologi atau bahasa, kata pendidikan berasal kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem / cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir.

Kemudian ditinjau dari segi terminologi, banyak batasan dan pandangan yang dikemukakan para ahli untuk merumuskan pengertian pendidikan, namun belum juga menemukan formulasi yang tepat dan mencakup semua aspek, walaupun begitu pendidikan berjalan terus tanpa menantikan keseragaman dalam arti pendidikan itu sendiri.

Diantaranya ada yang mengemukakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1.

Kata pendidikan berasal dari kata didik yang berarti menjaga, dan meningkatkan. (Webster’s Third Dictionary), yang dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
2. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang di supervisi.
3. Menyediakan informasi.
4. Meningkatkan dan memperbaiki.